



► KELURAHAN MANTRIJERON

Warga Kelola Sampah Anorganik lewat Comiba

MANTRIJERON—Warga RW 14, Kelurahan Suryodiningrat, Kemantren Mantrijeron, Kota Jogja mengelola sampah anorganik melalui Bank Sampah Comiba. Bank sampah ini dibentuk untuk mengurangi sampah anorganik yang dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.



Ketua Bank Sampah Comiba, Edi Pribantoro menyatakan pembentukan bank sampah merupakan upaya warga untuk mengelola sampah anorganik. Menurutnya, masalah sampah anorganik dapat selesai di tingkat bank sampah.

Saat ini, Bank Sampah Comiba mampu mengelola sampah anorganik berupa kertas, plastik, logam dan kaca. Warga yang memiliki sampah tersebut dapat menjualnya melalui Bank Sampah Comiba, selanjutnya

pengepul akan membeli sampah tersebut. Lalu, pengepul akan menyalurkan sampah tersebut ke tempat pengolahan sampah anorganik. Dari penimbangan tersebut, omzetnya dapat mencapai Rp600.000/penimbangan.

Sejak dibentuk pada 2016, saat ini Bank Sampah Comiba memiliki 62 nasabah. Jumlah ini, menurut Edi, belum mencapai 50% dari jumlah warga RT 14.

Menurut Edi, kesadaran warga untuk memilah dan mengelola sampah masih perlu ditingkatkan. Selain itu, menurut Edi, perlu adanya sinergisme dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, pemangku kepentingan di tingkat kelurahan, serta warga untuk mengelola sampah untuk memaksimalkan pengelolaan sampah.

"Pemerintah punya program pengelolaan sampah rumah tangga, kalau bisa rumah tangga zero sampah, di rumah tangga kalau bisa hanya residu. Nanti [residu] dibuang ke TPST Piyungan," ucap Edi.



Ist/Pengurus Bank Sampah Comiba

Pengelolaan sampah anorganik di Bank Sampah Comiba.

Menurut Edi, pemerintah mengharapkan sampah anorganik selesai di tingkat bank sampah dengan adanya bank sampah di tiap RW. Upaya tersebut dapat tercapai dengan peningkatan jumlah nasabah dan pengurus bank sampah.

Edi menyampaikan bank sampah sebagai ujung tombak pengelolaan sampah perlu menyosialisasikan terkait pengelolaan sampah pada masyarakat. "Masalah sampah menjadi tanggung jawab kita semua,

baik warga maupun pemerintah," ujar Edi.

Murniati, salah satu nasabah Bank Sampah Comiba menyampaikan jumlah sampah anorganik yang ada di rumahnya berkurang dengan adanya Bank Sampah Comiba. "Daripada di rumah kotor mending dibuang ke sana [bank sampah]," kata Murniati.

Sri Hani, nasabah Bank Sampah Comiba lainnya menyampaikan, "Sejak ada bank sampah, sampah plastik berkurang," (CRY22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005